

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian perlu adanya pendekatan, hal ini bertujuan untuk melihat bagaimana proses penelitian berlangsung, Jenis pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Subandi (2011: 13), “bahwa penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpulkan berbentuk pernyataan kata-kata atau gambaran tentang sesuatu yang dinyatakan dalam bentuk penjelasan dengan kata-kata atau tulisan”.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Sugiyono (2019: 318) menyatakan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilkakukan terus menerus sampai data nya jenuh”. Sugiyono (2016: 9) memaparkan bahwa”penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivism, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan triangulasi, analisis data bersifat kualitatif dan hasil

penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode penelitian adalah pembahasan mengenai konsep teoritik tentang berbagai metode, kelebihan dan kelemahannya yang dalam karya ilmiah kemudian dilanjutkan dengan pemilihan metode yang digunakan. Metodologi adalah pengkajian terhadap langkah-langkah dalam menggunakan metode. ilmu yang mengemukakan secara teknis tentang metode yang digunakan dalam penelitian. Sugiono (2017: 3) metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu.

Metode penelitian ini adalah kualitatif mengartikan metode penelitian adalah untuk mendeskripsikan bagaimana peningkatan kemampuan membaca siswa. Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian disimpulkan dengan kenyataan yang ada dan akan dideskripsikan dengan menggunakan kata-kata. Kesimpulan mengenai proses dan hasil penerapan metode yang dipakai adalah proses pembelajaran demi memecahkan masalah yang ada. Metode penelitian kuantitatif memerlukan data berupa angka-angka, sedangkan metode kualitatif memerlukan data-data tertulis, peristiwa, dan analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Deskriptif, bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal yang saat ini berlaku.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk mengambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Metode deskriptif ditunjukkan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Selanjutnya penelitian deskriptif juga merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Jadi, penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan suatu masalah dan menggunakan cara tertentu untuk mengetahui keadaan objek atau subyek berdasarkan fakta-fakta yang ada.

Berdasarkan pembahasan diatas penulis memilih bentuk deskriptif karena penulis menganggap bentuk penelitian ini cocok untuk memperoleh suatu gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa dalam membaca di kelas IV Secara jelas dan apa adanya. Dari data yang terkumpul di klarifikasikan atau dikelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya dan setelah semua data lengkap, kemudian dibuat suatu kesimpulan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini data yang peneliti gunakan berasal dari lokasi penelitian berupa hasil pengamatan yang menggambarkan subyek /obyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. Data yang peneliti maksud dapat berupa catatan lapangan yang diperoleh dari observasi langsung dan dokumentasi di lapangan. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 02 Nanga Dangkan yang berjumlah dari 10 siswa terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 2 orang siswa perempuan pada tahun pelajaran 2021/2022.

2. Objek Penelitian

Sugiono, (2016: 20) menyatakan bahwa obyek dalam penelitian adalah sebagai suatu atribut atau sifat/nilai orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Obyek dalam penelitian ini yaitu Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa dalam membaca di Sekolah Dasar Negeri 02 Nanga Dangkan. Untuk kelancaran kegiatan penelitian, peneliti akan bekerja sama dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 02 Nanga Dangkan selama kegiatan penelitian berlangsung.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Adapun data dari penelitian ini meliputi segala yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa dalam membaca kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Nanga Dangkan Tahun Pelajaran 2021/2022. Jadi dapat disimpulkan bahwa data adalah deskripsi dari suatu kejadian yang dihadapi dalam penelitian dan hasilnya berupa informasi, catatan yang diperoleh dari hasil test siswa, observasi, wawancara, dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data.

a) Data Primer

Sumber data primer adalah sumber dari primer yang dapat diperoleh data secara langsung, data primer yang dimaksud yaitu silabus, Rpp, Hasil test, lembar hasil observasi dan wawancara.

b) Data Sekunder

Data skunder dari penelitian ini berupa kegiatan pelaksanaan belajar seperti dokumen, arsip-arsip, dan data siswa yang mendukung penelitian.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2012) mengatakan bahwa “ pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data”.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Ada beberapa hal yang penting sebagai bahan pertimbangan dalam pengumpulan data di lapangan, yaitu :

a. Teknik Observasi

Sugiyono (2017: 204) observasi partisipan adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh dari observasi. Dengan teknik observasi langsung ini, peneliti menggunakan data panduan observasi pada siswa dan guru, pada saat proses pembelajaran berlangsung dan kemudian hasilnya akan disempurnakan pada siklus berikutnya. Selain itu juga teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses bekerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi atau pengamatan dilakukan oleh penelitian dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai aktivitas masyarakat sekolah, pelaksanaan program-program sekolah, kondisi sekolah serta struktur organisasi sekolah.

Menurut Ali (2013: 100) observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan tanpa perantara (secara langsung) terhadap objek yang diteliti, seperti mengadakan pengamatan langsung terhadap proses belajar mengajar.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa teknik observasi adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengetahui dan melihat suatu masalah yang dialami oleh individu atau sekelompok orang secara langsung. Teknik observasi dilakukan peneliti pada saat proses kegiatan pembelajaran itu berlangsung dengan cara mengamati gaya belajar siswa ketika belajar.

b. Teknik Wawancara

Sugiyono (2015:137) mengemukakan bahwa” wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan respondennya sedikit atau kecil “ Ada dua jenis wawancara, yakni wawancara berstruktur dan wawancara bebas, dalam wawancara berstruktur kemungkinan jawaban telah disiapkan sehingga siswa tinggal mengkategorikan kepada alternative jawaban yang telah disiapkan sehingga siswa bebas mengemukakan pendapatnya. “ dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrument wawancara yang disebut dengan pedoman wawancara (interview guide). Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang dijawab oleh responden.

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017: 329) mengemukakan bahwa studi dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen dilakukan dengan cara mengambil foto lingkungan sekolah, sarana dan prasarana sekolah, sumber-sumber belajar, penataan ruangan dan sebagainya.

Dalam penelitian ini studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan data melalui sumber tertulis misalnya dokumen resmi, makalah-makalah penelitian, dan buku yang relevan dengan penelitian ini. Studi dokumentasi resmi yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data melalui pencatatan atau data tertulis mengenai keadaan tempat penelitian.

Sugiyono (2012) menyatakan bahwa teknik studi documenter merupakan suatu teknik dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dan dipilih yang sesuai dengan tujuan dan focus masalah. Dokumen-dokumen tersebut di urutkan sesuai dengan isinya dengan tujuan pengkajian.

2. Alat Pengumpulan Data

Sugiyono (2017: 147) berpendapat instrumen penelitian adalah suatu alat yang dilakukan mengukur fenomena alam

maupun sosial yang diamati. instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

a. Observasi

Observasi digunakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan, untuk mengetahui penilaian dengan cara pengamatan terhadap guru dan siswa selanjutnya disajikan dalam catatan lapangan.

b. Wawancara

Pedoman disusun untuk menanyakan dan mengetahui hal-hal yang tidak dapat dan yang kurang jelas diamati pada saat observasi. Lembar wawancara dibuat oleh peneliti sebagai tuntutan agar peneliti sebagai instrument penelitian dalam menggali informasi tidak melebar pada aspek lain diluar sasaran penelitian. Lembar wawancara adalah sebagai alat bantu bagi peneliti dalam pengumpulan data yang akan digunakan mengajukan pertanyaan kepada inrforman tujuannya untuk mencari data yang diperlukan didalam peneliian yang diteliti.

c. Dokumentasi

Sukardi (2014:81) mengatakan bahwa “ pada teknik ini, peneliti dimungkinkan untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada

responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.

Menurut Arikunto (2013:274) metode dokumentasi sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan tersimpan, baik berupa catatan tertulis seperti buku-buku. Dokumen yang peneliti gunakan adalah foto siswa pada saat belajar, data siswa kelas IV di SDN 02 Nanga dangkan.

Dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran secara konkret proses kecerdasan kreatif melalui keterampilan bertanya dasar dan untuk memperkuat data yang diperoleh. Dokumen tersebut berupa foto yang memberikan gambaran secara konkret mengenai hasil belajar siswa, lembar jawaban siswa, surat izin meneliti. Pengambilan dokumentasi ini sebagai gambaran penerapan keterampilan bertanya dasar dan sebagai bukti otentik terhadap penerapan pendekatan tersebut.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data penelitian dengan kenyataan di lapangan. Penelitian dalam data kualitatif harus berusaha mendapatkan data yang valid untuk itu dalam pengumpulan data peneliti perlu mengadakan validitas data agar data yang diperoleh tidak valid (cacat). Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik

pemeriksaan. Menurut Sugiyono (2016 : 270) “ keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (objektivitas)”.

1. Uji Credibility (validityas interbal)

Uji credibility data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif

dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a). Ketentuan Pengamatan

Menurut Sugiyono (2016:272) mengatakan bahwa “ meningkatkan ketekunan pengamatan berate melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinabungan”. Penyajian data dikumpulkan dan ditulis secara sistematis melalui urutan peristiwa yang sebenarnya. Meningkatkan ketekunan dapat memberikan data yang akurat dan sistematis tentang sesuatu yang diamati.

b). Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Pertama traingulasi sumber, sumber yang kita peroleh dari guru dan siswa. Data di ambil dari sumber analisi dan disepakati bersama lalu diambil kesimpulan. Kedua triangulasi teknik untuk menguji

kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber. Misalnya data dari wawancara maka di cek dengan observasi, dokumentasi. Ketiga triangulasi waktu yaitu pengecekan wawancara, observasi dll. Kredibilitasnya dapat dilakukan pada waktu yang berbeda.

2. Pengujian *Transferability*

Transferability merupakan derajat ketetapan sehingga orang lain atau pembaca dapat dipahami maka peneliti membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Pengujian *Dependability*

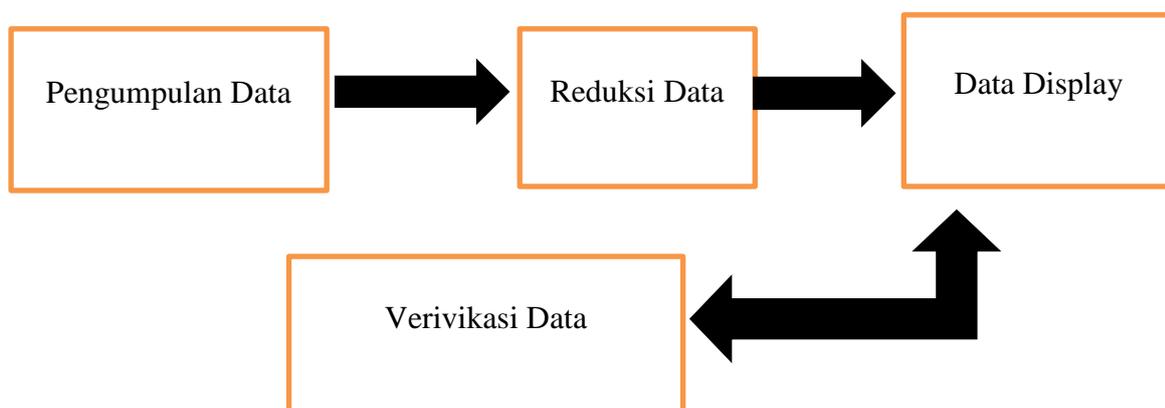
Dalam penelitian kualitatif uji *dependability* dilakukan dengan memberikan audit terhadap suatu proses penelitian. Hal ini sering terjadi peneliti tidak pernah kelapagan namunia memperoleh data.

4. Pengujian *Konfirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berate menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan, maka penelitian mencakup fungsi dari memenuhi standar *konfirmability*. Dalam penelitian jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan tiga tahap dalam menelaah dan sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017: 338). Adapun tahap tersebut adalah reduksi data (*Reduction*), pengajian data (*Display data*) dan penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode non statistik dengan cara melaporkan data yang diperoleh dalam penelitian apa adanya kemudian diinterpretasikan untuk mengambil kesimpulan. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif model dari *Milles dan Huberman*, yang membagi kegiatan analisis menjadi beberapa bagian, yaitu : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sugiyono (2016:246) mengemukakan bahwa “ aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data nya sudah jenuh.



1. Pengumpulan

Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat semua intraksi lisan maupun tertulis dan perbuatan guru dengan siswa yang terjadi selama proses pembelajaran pada proses belajar mengajar berlangsung atau mengumpulkan hasil observasi pada saat proses belajar mengajar melalui kegiatan bercerita menggunakan media gambar.

2. Reduksi data

Hasil yang direduksi oleh peneliti adalah hasil penerapan model observasi, wawancara, panduan observasi dan tes yang terbentuk catatan lapangan yang akan diseleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti berdasarkan pengumpulan data dari alat pengumpulan data yang berupa lembar observasi, tes, lembar wawancara, dan dokumen.

3. Display data

Display data digunakan untuk mengembangkan sebuah deskriptif informasi tersusun yang terlihat dari gambaran keseluruhan hasil penelitian, baik yang berbentuk teks naratif, matriks atau pengkodean dari hasil reduksi data dan display data dari itulah selanjutnya peneliti menarik kesimpulan data memverifikasi sehingga data menjadi bermakna dan pengambilan tindakan selanjutnya.

4. Kesimpulan dan verifikasi.

Menurut Milles dan Huberman (Sugiyono 2013: 345), langkah ke empat analisis data dalam sebuah penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Jadi pengambilan kesimpulan data atau verifikasi dalam menganalisis data merupakan tahap awal peneliti dalam mendiskripsikan data yang di analisis